

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kausatif, penelitian kausatif adalah penelitian dengan tujuan untuk mengukur hubungan antara variabel riset atau untuk menganalisis bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.¹ Berdasarkan pengertian dari penelitian kausatif tersebut maka pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *Financial Stability, External Pressure, Financial Target, Nature Of Industry, Ineffective Monitoring, Auditor Change, Change Of Director, dan Frequent Number Of CEO'S Pictures* terhadap terjadinya kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar di BEI.

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penelitian menemukan pengetahuan dengan memakai prosedur-prosedur statistik data berupa angka atau cara lain dari pengukuran dianalisis menggunakan perhitungan statistika.²

B. Sumber Data dan Waktu Penelitian

Sumber data pada penelitian ini dari data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang didapat dari sumber tidak langsung atau bisa dari tangan kedua misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah melalui media perantara atau dengan kata lain didapat dan dicatat oleh pihak lain. Data ini biasanya berupa bukti, catatan maupun laporan yang telah tersusun didalam dokumen yang diumumkan maupun yang tidak diumumkan.³ Data penelitian ini dikumpulkan melalui web resmi Bursa Efek Indonesia <https://idx.co.id/id> dan situs web perusahaan yang terkait. Penelitian ini dimulai pada bulan desember 2023.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

² Enny Radjab and Andil Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan 1 (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penebitan, 2017).

³ Hardani and Helmina Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cetakan 1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi penelitian ini adalah perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Jumlah perusahaan yang termasuk Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* pada tahun 2022 yaitu 151 sebagai populasi pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer karena berdasarkan data yang diambil dari BEI banyak perusahaan dari Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan dengan jumlah perusahaan paling banyak pada tiga tahun terakhir, selain itu periode waktu yang diambil dengan tujuan untuk mengetahui kabar terbaru mengenai ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.⁶ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sampel yang diambil dalam penelitian ini merupakan sampel yang dapat memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini, yaitu :

- a. Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar di BEI tahunan pada tahun 2020-2022 berturut-turut
- b. Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang melaporkan laporan keuangan tahunan periode 2020-2022 di BEI maupun website perusahaannya secara berturut-turut

⁴ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

⁵ Sugiyono, 81.

⁶ Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi&Sosial*.

- c. Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang tetap menggunakan nilai mata uang rupiah berturut turut untuk periode 2020-2022.
- d. Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer periode 2020-2022 yang terdaftar BEI yang Menampilkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan penelitian.

Tabel 3. 1
Proses Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 berturut turut.	151
2	Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan periode 2020-2022 di BEI maupun website perusahaannya secara berturut-turut.	(59)
3	Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang melaporkan laporan keuangan tahunan periode 2020-2022 di BEI maupun website perusahaannya secara berturut-turut.	92
4	Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang tidak menggunakan nilai mata uang rupiah berturut turut untuk periode 2020-2022.	(18)
5	Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang menggunakan nilai mata uang rupiah berturut turut untuk periode 2020-2022.	74
6	Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer periode 2020-2022 yang terdaftar BEI yang tidak menampilkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan penelitian.	(49)
7	Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer periode 2020-2022 yang terdaftar BEI yang menampilkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan penelitian.	25
Jumlah Sampel Terpilih		25
Jumlah Observasi (total sampel x 3 tahun)		75

(Sumber :Website BEI 2020-2022 Diolah Oleh Peneliti)

Hasil dari pemilihan sampel memperlihatkan bahwa terdapat 25 sampel perusahaan Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang memenuhi kriteria pemilihan sampel penelitian. Dibawah ini adalah nama-nama Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang telah menjadi sampel dalam penelitian ini :

Tabel 3. 2
Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria

NO	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Ace Hardware Indonesia Tbk.	ACES
2	Global Mediacom Tbk.	BMTR
3	Bukit Uluwatu Villa Tbk.	BUVA
4	Cahaya Bintang Medan Tbk.	CBMF
5	Chitose Internasional Tbk.	CINT
6	Dafam Property Indonesia Tbk.	DFAM
7	Ever Shine Tex Tbk.	ESTI
8	Gajah Tunggal Tbk.	GJTL
9	Panasia Indo Resources Tbk.	HDTX
10	Menteng Heritage Realty Tbk.	HRME
11	Hartadinata Abadi Tbk.	HRTA
12	Indomobil Sukses Tbk.	IMAS
13	Inocycle Technology Group Tbk.	INOV
14	DMS Propertindo Tbk.	KOTA
15	Langgeng Makmur Industri Tbk.	LMPI
16	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	MAPB
17	Multi Indocitra Tbk.	MICE
18	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	MKNT
19	Golden Flower Tbk.	POLU
20	Prima Alloy Steel Universal Tb	PRAS
21	Sarimelati Kencana Tbk.	PZZA
22	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
23	Selamat Sempurna Tbk.	SMSM
24	Integra Indocabinet Tbk.	WOOD
25	Mega Perintis Tbk.	ZONE

(Sumber : Diolah Oleh Peneliti)

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Variabel dependen pada penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan perusahaan yang diukur menggunakan indikator *F-Score*. *F-Score* dapat dihitung dengan cara menjumlahkan *accrual quality* dengan *financial performance* :⁸

$$F\text{-Scores} = \text{Accrual quality} + \text{Financial Performances}$$

Accrual quality, yang dihitung dengan RSST *accrual*, mendefinisikan semua perubahan non-kas dan non-ekuitas dalam suatu neraca perusahaan sebagai akrual dan membedakan karakteristik keandalan *working capital* (WC), *non current operating* (NCO), dan *financial accrual* (FIN) serta komponen asset dan kewajiban dalam jenis akrual. Model dari RSST *accrual* adalah sebagai berikut :

$$RSST\ accrual = \frac{\Delta WC + \Delta NCO + \Delta FIN}{Average\ Total\ Asset}$$

Keterangan :

WC = *Current Asset* – *Current Liability*

NCO = (*Total Asset* – *Current Asset* - & *Advances*) – (*Total Liability* – *Current Liability* – *Long Term Debt*)

FIN = *Total Investment* – *Total Liability*

ATS = $\frac{Beginning\ Total\ Assets + End\ Total\ Assets}{2}$

Keterangan :

WC : *Working Capital*

NCO : *Non Current Operating Accrual*

FIN : *Financial Accrual*

ATS : *Average Total Assets*

Financial Performances = *Change in receivable* + *change in inventories* + *change in cash sales* + *change in earnings*.

Dimana :

$$Change\ in\ receivable = \frac{\Delta\ receivable}{Average\ Total\ Assets}$$

$$change\ in\ inventories = \frac{\Delta\ inventories}{Average\ Total\ Assets}$$

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2016, 39.

⁸ Agustina and Pratomo, ‘Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan’.

$$\begin{aligned} \text{change in cash sales} &= \frac{\Delta \text{sales}}{\text{sales (t)}} - \frac{\text{receivable}}{\text{receivable (t)}} \\ &= \frac{\text{change in earnings}}{\text{earning (t)}} \\ &= \frac{\text{Average Total Assets (t)}}{\text{earnings (t - 1)}} \\ &= \frac{\text{Average Total Assets (t - 1)}}{\text{earnings (t - 1)}} \end{aligned}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁹

a. *Financial Stability*

Financial Stability adalah keadaan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam kondisi stabil. Hal itu menjadikan manajemen perusahaan akan melakukan berbagai cara agar stabilitas keuangan suatu perusahaan dalam keadaan baik.¹⁰ *Financoial stability* pada penelitian ini akan menggunakan rasio perubahan total aset sebagai alat ukurnya dan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ACHANGE = \frac{\text{Total asset (t)} - \text{Total asset (t - 1)}}{\text{Total asset (t - 1)}}$$

b. *External Pressure*

External pressure adalah tekanan bagi pihak manajemen perusahaan agar dapat memenuhi kewajiban sesuai harapan pihak ke tiga. Pada penelitian ini menggunakan rasio *leverage* (LEV) yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :¹¹

$$LEV = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

c. *Financial Target*

Variabel profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return on Assets*, ROA digunakan untuk mengukur seberapa besar laba yang dihasilkan untuk setiap penggunaan aset yang dirumuskan sebagai berikut.¹²

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2016, 39.

¹⁰ Putra, 'Analisis Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Fraud Score Model'.

¹¹ Putra.

¹² Djadi, 'Pengaruh Kecurangan Laporan Keuangandan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi'.

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

d. *Nature of Industry*

Nature of industry merupakan kondisi positif industri dimana laporan keuangan terdapat akun yang jumlah saldonya sudah ditentukan oleh perusahaan. *Nature of industry* diprosikan dengan rasio total piutang usaha (RECEIV)

$$RECEIVABEL = \frac{Receivable\ t - Receivable\ t - 1}{Sales\ t - Sales\ t - 1}$$

e. *Ineffective Monitoring*

Ineffective monitoring merupakan suatu keadaan dimana tidak adanya pengendalian internal yang baik. Pada penelitian ini menggunakan rasio Dewan Komisaris Independen (IND) untuk mengukur *ineffective monitoring* dengan rumus sebagai berikut:¹³

$$IND = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{jumlah total dewan komisaris}}$$

f. *Auditor Change*

Variabel pergantian auditor dapat diukur dengan *dummy* Perusahaan yang mengalami pergantian auditor pada periode tersebut diberi skor 1, sedangkan perusahaan yang tidak mengalami pergantian auditor diberi skor 0.¹⁴

g. *Change Of Director*

Perubahan jabatan direktur mengacu pada pengalihan wewenang dari direktur sebelumnya kepada direktur saat ini. Pergantian direktur menciptakan periode stres dan meningkatkan peluang terjadinya penipuan. Variabel ini diukur dengan *dummy* kode 1 memperlihatkan terdapat pergantian direktur dan kode 0 memperlihatkan tidak terdapat pergantian direktur.

h. *Frequent Number Of CEO'S Pictures*

Variabel *frequent number CEO'S pictures* diukur dengan menghitung banyaknya gambar/foto CEO yang ditampilkan pada *annual report* perusahaan.

¹³ Putra, 'Analisis Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Fraud Score Model'.

¹⁴ Sarwono Budiyo and Elma Muncar Aditya, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Food and Beverages Periode 2010-2012)', *Fokus Ekonomi* 10, no. 1 (2015): 77-87.

Tabel 3. 3
Cara Mengukur Variabel Dependen dan Independen

Variabel	Return	Indikator	Pengukuran
Y	Kecurangan Pelaporan Keuangan	$F\text{-Scores} = \text{Accrual quality} + \text{Financial Performances}$	Nominal
X1	<i>Financial Stability</i>	$ACHANGE = \frac{\text{Total asset (t)} - \text{Total asset (t - 1)}}{\text{Total asset (t - 1)}}$	Rasio
X2	<i>External Pressure</i>	$LEV = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assts}}$	Rasio
X3	<i>Financial Target</i>	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
X4	<i>Nature Of Industry</i>	$RECEIVABEL = \frac{\text{Receivable t} - \text{Receivable t - 1}}{\text{Sales t} - \text{Sales t - 1}}$	Rasio
X5	<i>Ineffective Monitoring</i>	$IND = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris ind}}{\text{jumlah total dewan komi}}$	Rasio
X6	<i>Auditor Change</i>	Perusahaan yang mengalami pergantian auditor pada periode tersebut diberi skor 1, sedangkan perusahaan yang tidak mengalami pergantian auditor diberi skor 0	<i>Dummy</i>
X7	<i>Change Of Director</i>	Variabel ini di ukur dengan <i>dummy</i> kode 1 memperlihatkan terdapat pergantian direktur dan kode 0 memperlihatkan tidak terdapat pergantian direktur	<i>Dummy</i>
X8	<i>CEO'S Pictures</i>	menghitung jumlah gambar/foto CEO yang ditampilkan pada <i>annual report</i> perusahaan.	<i>Dummy</i>

(Sumber : Diolah Oleh Peneliti)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu teknik dokumentasi dalam hal ini diartikan sebagai cara

pengumpulan data dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip. Dokumen atau arsip dapat berupa cacatan, transkrip, buku, surat, kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Peneliti langsung mengambil data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 yang telah terpublikasi melalui situs resmi www.idx.com. Dan dari *website* resmi perusahaan.

F. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model data panel. Data panel adalah gabungan antara runtutan waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).¹⁵

Adapun keuntungan-keuntungan dalam menggunakan data panel menurut Baltage sebagai berikut :

1. Adanya batasan heterogenitas dalam setiap unit data
2. Memberikan banyak informasi, lebih banyak variasi, sedikit kolinearitas antar variabel, lebih banyak *degree of freedom* dan lebih efisien
3. Data panel paling cocok untuk studi dinamika perubahan
4. Dapat lebih baik dalam mengidentifikasi dan mengukur efek yang tidak dapat dideteksi dalam model data *cross section* dan *time series*
5. Data panel dapat memudahkan dalam mempelajari model perilaku yang kompleks
6. Data panel juga dapat meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu

Keuntungan tersebut memiliki implikasi untuk tidak diperlukan pengujian asumsi klasik.¹⁶ Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Gujarati & Porter bahwa uji asumsi klasik sudah tidak diperlukan pada analisis data panel, karena data panel dapat meminimalkan bias yang kemungkinan besar muncul dalam analisis data, juga dapat memberikan banyak informasi, variasi dan derajat kebebasan (*degree of freedom*).¹⁷ Keunggulan data panel menyebabkan data panel mampu mendeteksi dan mengukur dampak dengan lebih baik hal ini tidak mampu dilakukan dengan metode

¹⁵ Agus Tri Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)* (Yogyakarta, 2021), 5.

¹⁶ Shochrul R Ajija et al., *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

¹⁷ Ayu Mashita and Fitriani Aprilianto, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2019', ... *September 1* (2021).

cross section maupun *time series*. Teori gujarat mengatakan bahwa panel data memungkinkan mempelajari lebih kompleks mengenai perilaku yang ada dalam model sehingga pengujian data panel tidak perlu menggunakan uji asumsi klasik.¹⁸ Dari teori-teori tersebut maka pada penelitian ini tidak menggunakan uji asumsi klasik.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan pada penelitian untuk menggambarkan dan mendiskripsikan variable-variabel dalam penelitian. Pada dasarnya statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi agar mudah dipahami. Alat analisis yang digunakan disini adalah rata-rata, distribusi frekuensi, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi untuk mendiskripsikan variable penelitian.¹⁹

2. Metode Estimasi Data Panel

a. Model Efek Umum (*Common Effect Model*)

Pendekatan ini merupakan pendekatan model data panel paling sederhana yang hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Karena pendekatan pemodelan ini tidak mempertimbangkan dimensi waktu ataupun individu, maka dapat diasumsikan bahwa data perusahaan berperilaku sama selama periode waktu yang berbeda. Metode ini dapat menggunakan pendekatan OLS (*Ordinary Least Square*) atau metode kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antarindividu dapat diimbangi dengan perbedaan bagian. Model ini memperkirakan data panel untuk model *efek tetap* menggunakan teknik variabel dummy yang bertujuan untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya tempat kerja, gaya kepemimpinan, dan insentif. Namun, kemiringannya sama untuk semua perusahaan. Estimasi model ini juga sering dikenal dengan (LSDV) *teknik Least Squares Dummy Variable*.

¹⁸ Sri Fatimah Luliansari and Dian Filianti, 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terhadap Tingkat Deposit Bank Umum Syariah Periode 2011-2018', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6, no. 12 (21 January 2020): 2451, <https://doi.org/10.20473/vol6iss201912pp2451-2470>.

¹⁹ Ghazali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002).

c. **Model Efek Random (*Random Effect Model*)**

Model ini memperkirakan data panel dimana variabel gangguan mungkin terkait dari waktu ke waktu dan antar individu. Dalam model efek acak, perbedaan intersep dijelaskan oleh istilah kesalahan masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model efek acak adalah menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga dikenal dengan ECM (*Error Component Model*) atau teknik GLS (*Generalized Least Square*).²⁰

3. **Metode Estimasi Regresi Data Panel**

a. **Uji Chow**

Uji *Chow* digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk memilih antara dua model yaitu model efek umum dan model efek tetap. Pengujian ini mengasumsikan dimana setiap *unit cross section* berperilaku sama cenderung tidak realistis, dimana kemungkinan setiap *unit cross section* berperilaku berbeda, yang menjadi dasar dari *uji chow*.²¹ Adapun hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

H0 : *Common Effect Model* atau *pooled OLS*

H1 : *Fixed Effect*

Dalam suatu penelitian, Jika hasil uji *Chow* menunjukkan nilai *probablitas crossection F statistic* kurang dari 0,05 maka H0 ditolak dan model *fixed effect* lebih tepat. Sebaliknya ketika hasil uji *Chow* menunjukkan nilai *probablitas cross section F statistic* di atas 0,05 maka H0 diterima dan penggunaan *model common effect* lebih tepat.²²

b. **Uji Hausman**

Uji *hausman* telah digunakan dalam penelitian untuk membandingkan model efek tetap dan efek acak. Alasan digunakannya uji *hausman* didasarkan pada model efek tetap yang memiliki suatu unsur *trade off* yaitu hilangnya unsur derajat kebebasan dengan memasukkan variabel *dummy* dan model efek acak yang yang mengandalkan tidak adanya pelanggaran suatu

²⁰ Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)*, 6.

²¹ Rezzy Eko Caraka and Hasbi Yasin, *Spatial Data Panel* (Ponorogo: Wade Group, 2017).

²² *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)*, hal 60.

kondusi dari setiap komponen galat.²³ Adapun hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

H0 : *Random Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

Jika hasil uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas *Chi-Sq. Statistic* kurang dari 0,05, H0 ditolak dan model efek tetap lebih tepat. Hal sebaliknya terjadi jika hasil uji *Hausman* menunjukkan nilai probabilitas *Chi-Sq. Statistic* lebih besar 0,05 berarti H0 diterima dan model efek acak lebih tepat.²⁴

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan ketika efek umum dipilih untuk uji *Chow* dan efek acak dipilih untuk Uji *Hausman*. Namun, jika pengujian *Chow* dan uji *Hasman* secara konsisten menerima bahwa model efek tetap adalah model terbaik, maka pengujian LM tidak perlu dilakukan. Untuk menguji apakah model *Random Effect* lebih baik dibandingkan metode *Common Effect* digunakan uji *Lagrange Multiplier*. Adapun hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

H0 : *Common Effect Model*

H1 : *Random Effect Model*

Jika nilai Prob. *Breusch-Pagan* (BP) kurang dari 0,05 maka H0 ditolak, dengan kata lain model yang sesuai adalah model efek acak.²⁵

4. Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi data panel. Data panel merupakan penggabungan antara data (*time series*) runtun waktu dan (*cross section*) data silang. Persamaan umum padapenelitian ini adalah :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + \beta_7 X_{7it} + \beta_8 X_{8it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel Y (*F-Score*)

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7, \beta_8$ = Koefisien Variabel Independen.

²³ Caraka and Yasin, *Spatial Data Panel*.

²⁴ Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan EvIEWS)*, 61.

²⁵ Basuki, hal 61.

X1 = *Financial Stability*
 X2 = *External Pressure*
 X3 = *Financial Target*
 X4 = *Nature of Industry*
 X5 = *Ineffective Monitoring*
 X6 = *Rasionalisasi*
 X7 = *Kompeten*
 X8 = *Arogansi*

ε = Koefisien Error

i = jumlah Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer sejumlah 25 perusahaan

t = periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2020 – 2022

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung kemampuan pada model regresi dalam menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi atau R^2 yang disesuaikan mempunyai nilai antara 0 dan 1. Koefisien determinasi atau nilai R^2 yang disesuaikan mendekati 1, menunjukkan besarnya dampak variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya, ketika jumlah R-kuadrat atau Adjusted R^2 menurun atau mendekati nol, maka variabel independen (X) mempunyai pengaruh kecil terhadap variabel terikat (Y).

b. Uji t

Pada penelitian ini uji t atau uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah.²⁶ Dapat dikatakan individual variabel bebas ada pengaruh signifikan terhadap variabel terikat jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jumlah signifikansi uji $t < 0,05$. Sebaliknya, dikatakan individual variabel bebas tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel terikat jika jumlah signifikansi uji $t > 0,05$.²⁷

²⁶ Djuli Sjafei Purba et al., 'Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19', *Jurnal Karya Abdi* 5, no. 2 (2021).

²⁷ Niken Nanincova and Kristen Petra, 'Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro', *Agora* 7, no. 2 (2019).